

MANAJEMEN PROGRAM *SOFT SKILL* DI SMP ARSYADA BOGOR



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

ZAHRAH HUSNA

NIM: 15490003

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TERBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahrah Husna

NIM : 15490002

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Agustus 2020

Yang Menyatakan,



Zahrah Husna

NIM: 15490003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahrah Husna

NIM : 15490003

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 25 Agustus 2020

Yang Menyatakan,



Zahrah Husna
NIM. 15490003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/Ro

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Zahrah Husna
NIM : 15490003
Judul Skripsi : Manajemen Program *Soft Skill* di SMP Arsyada Bogor

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 September 2020
Pembimbing Skripsi,

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
NIP. 19650523 199103 2 010



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/Ro

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Jumat tanggal 25 September 2020, dan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Zahrah Husna
NIM : 15490003
Judul Skripsi : Manajemen Program *Soft Skill* di SMP Arsyada Bogor

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 September 2020

Konsultan,

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag

NIP. 19650523 199103 2 010



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1445/Un.02/DT/PP.00.9/10/2020

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN PROGRAM SOFT SKILL DI SMP ARSYADA BOGOR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZAHRAH HUSNA
Nomor Induk Mahasiswa : 15490003
Telah diujikan pada : Jumat, 25 September 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 5f877fac7045c



Penguji I

Drs. H. Mangun Budiyanto, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 5f859a0037c3e



Penguji II

Drs. M. Jamroh, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f877f25e684a



Yogyakarta, 25 September 2020

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f87991c44516

Halaman Persembahan

Skripsi ini dipersembahkan untuk



Almamaterku,

Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على أمور الدين و الدنيا و الآخرة
ثم الصلاة و سلام على أشرف الأنبياء و المرسلين و على آله و صحبه و سلم

عمّا بعد

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini benar-benar merupakan pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang manajemen program *soft skill* di SMP Arsyada Bogor. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan pengarahan dan motivasi dalam menempuh perkuliahan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak pengarahan dan motivasi dalam menempuh perkuliahan di program studi Manajemen Pendidikan Islam.

3. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan dorongan moril kepada mahasiswa dalam menempuh perkuliahan di program studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Drs. Edi Yusuf Nur Samsu Santosa, M.Si, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan banyak bimbingan dan pengetahuan selama menempuh perkuliahan di program studi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Dra. Wiji Hidayati, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dengan penuh kesabaran dan ketekunan serta dukungan dan motivasi dalam membimbing proses penyusunan skripsi.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan banyak pelajaran kepada peneliti selama menjalani proses perkuliahan.
7. Bapak Muchtadin, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah SMP Arsyada dan segenap staff/karyawan, guru, serta siswa SMP Arsyada Bogor, yang telah memberikan izin penelitian dan bimbingan yang sangat berarti kepada peneliti selama proses penelitian.
8. Kedua orangtuaku tercinta, Budiman dan Julimoulani, yang telah mencurahkan semua cinta dan kasih sayang tak terhingga kepada peneliti, serta saudara-saudariku, Abdullah Firaswan, Yasmin Fadhilah, dan Nur Faizah, terima kasih telah menjadi kekuatan tak kasatmata dalam menjalani proses belajar dalam kehidupan.
9. Keluarga Mbekakak '15, terima kasih atas pelajaran hidup, tawa dan kasih sayang selama ini. Semoga ikatan kekeluargaan dapat berbuah kebaikan hingga masa depan.
10. Keluarga Asy-Syamil MPI 2015, terima kasih untuk kebersamaan dan dukungan tanpa pamrih selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang turut membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti berdo'a semoga semua bantuan, bimbingan, dan dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, *amiin*.

Yogyakarta, 25 Agustus 2020

Peneliti,



Zahrah Husna

NIM. 15490003



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Zahrah Husna, *Manajemen Program Soft Skill di SMP Arsyada Bogor*, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Latar belakang penelitian ini bermula dari ketertarikan peneliti terhadap perkembangan era revolusi industri yang berdampak pada bergesernya kompetensi yang dibutuhkan di masyarakat. Salah satunya adalah kualitas *soft skill*, sehingga dunia pendidikan yang berperan dalam mencetak generasi yang berkualitas juga perlu berinovasi untuk menekankan pengembangan aspek *soft skill* dalam pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen program *soft skill* di SMP Arsyada. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yang berlatar belakang di SMP Arsyada Bogor. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru dan siswa. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program *soft skill* di SMP Arsyada terdiri dari kegiatan tazkiah, tahfidz, dan tamyiz. (1) manajemen program *soft skill* di SMP Arsyada meliputi: (a) Perencanaan kegiatan *soft skill* di SMP Arsyada terletak dalam rapat besar di awal tahun ajaran, yang membahas tentang pengelolaan kegiatan secara keseluruhan (b) Pengorganisasian kegiatan antara lain berupa jadwal pelaksanaan kegiatan, tempat pelaksanaan, pengampu kegiatan, pembagian kelompok belajar, dan alat bantu pembelajaran. (c) Pelaksanaan kegiatan tazkiah berupa sholat dhuha dilanjutkan dengan membaca doa dan dzikir bersama-sama. Kegiatan tahfidz berupa tambahan hafalan dengan metode *talaqqi* maupun mandiri, dan setoran hafalan. Kegiatan tamyiz berupa *review* materi dan penambahan materi, yang dilakukan dengan melantunkan ‘mantra’, yakni materi yang dilagukan sehingga siswa dapat lebih mudah menerima materi pembelajaran. (d) Pengawasan kegiatan program *soft skill* di SMP Arsyada terdiri atas monitoring dan evaluasi. Monitoring dilakukan oleh pengampu kegiatan dalam pertemuan sehari-hari, untuk mendalami sejauh mana kemampuan belajar siswa. Evaluasi dilakukan dalam kurun waktu tertentu, antara lain dalam wujud Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). (2) Kegiatan program *soft skill* di SMP Arsyada telah berjalan dengan baik dan mencapai target pembelajaran, serta menumbuhkan aspek *soft skill* dalam diri siswa. (3) Aspek *soft skill* yang dikembangkan dalam kegiatan program *soft skill* di SMP Arsyada adalah kecakapan pribadi yang mencakup kesadaran diri, pengaturan diri, dan motivasi, dan kecakapan sosial yang mencakup empati dan keterampilan sosial. (4) Faktor pendukung dalam program *soft skill* antara lain pembagian kelompok belajar pada kegiatan tamyiz kelas VII sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan kondusif. Faktor penghambat dalam program *soft skill* antara lain waktu pelaksanaan dan durasi yang terbatas, sumber daya pengajar yang terbatas keterbatasan alat dukung pembelajaran.

Kata kunci: Manajemen Program, *Soft Skill*

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
Halaman Surat Pernyataan Keaslian Skripsi.....	ii
Halaman Surat Pernyataan Berjilbab	iii
Halaman Surat Persetujuan Skripsi dari Pembimbing	iv
Halaman Surat Persetujuan Skripsi dari Konsultan	v
Halaman Pengesahan	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Halaman Abstrak.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Penelitian Terdahulu	6
E. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II.....	15
A. Kajian Teori	15

B.	Metode Penelitian	33
BAB III	41
A.	Letak Geografis.....	41
B.	Sejarah Singkat SMP Arsyada	42
C.	Visi, Misi dan Tujuan SMP Arsyada	43
D.	Pegawai	43
E.	Peserta Didik.....	44
F.	Sarana dan Prasarana	45
G.	Struktur Organisasi	47
BAB IV	48
A.	Manajemen Program <i>Soft skill</i> di SMP Arsyada.....	48
B.	Hasil Evaluasi Program <i>Soft Skill</i>	63
C.	Aspek <i>Soft Skill</i> yang Dikembangkan.....	67
D.	Faktor Pendukung dan Penghambat.....	74
BAB V	82
A.	Simpulan.....	82
B.	Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Guru dan Staff SMP Arsyada Tahun Ajaran 2019/2020	44
Tabel 2 Jumlah Siswa SMP Arsyada Tahun Ajaran 2019/2020	45
Tabel 3 Data Sarana dan Prasarana SMP Arsyada.....	45
Tabel 4 Jadwal Kegiatan Program <i>Soft Skill</i> di SMP Arsyada.....	46
Tabel 5 Target Kegiatan Program <i>Soft Skill</i> di SMP Arsyada.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Letak geografis SMP Arsyada.....	41
Gambar 2 Struktur struktur organisasi dari SMP Arsyada	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Pedoman Penelitian.....	88
Lampiran II Catatan Lapangan.....	92
Lampiran III Kartu Bimbingan Skripsi.....	118
Lampiran IV Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	118
Lampiran V Bukti Seminar Proposal.....	120
Lampiran VI Berita Acara Seminar Proposal.....	121
Lampiran VII Surat Permohonan Izin Penelitian.....	122
Lampiran VIII Surat Keterangan Bebas Nilai C.....	123
Lampiran IX Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	124
Lampiran X Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran.....	125
Lampiran XI Sertifikat PKTQ.....	126
Lampiran XII Sertifikat Kuliah Kerja Nyata.....	126
Lampiran XIII Sertifikat Training ICT.....	128
Lampiran XIV Sertifikat PLP I.....	128
Lampiran XV Sertifikat PLP II.....	129
Lampiran XVI Dokumentasi.....	131
Lampiran XVII Curriculum Vitae.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, dunia tengah menghadapi era revolusi industri 4.0 atau revolusi industri dunia keempat dengan cepatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang telah mempengaruhi dalam kehidupan manusia. Semua hal menjadi tanpa batas (*borderless*) dengan penggunaan data yang tidak terbatas (*unlimited*) juga. Hal ini dipengaruhi oleh perkembangan internet dan teknologi digital yang sangat pesat.¹

Revolusi industri memberi dampak pada dunia pendidikan, yang memiliki peranan dalam membentuk dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam era revolusi industri 4.0, yang dibutuhkan bukan hanya kuantitas sumber daya, akan tetapi juga kualitas sumber daya. Salah satu kualitas yang dibutuhkan saat ini adalah *soft skill*, berdasarkan berbagai survei, diantaranya hasil penelitian dari Harvard University, Amerika Serikat (USA), yang dipublikasikan pada CPA Journal (2005), bahwa kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan keterampilan teknis (*hard skills*), tetapi oleh keterampilan mengelola diri dan orang lain (*soft skills*). Penelitian ini mengungkapkan, kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20 % dengan *hard skills* dan sisanya 80 % dengan *soft skills*.²

¹ Wawan Bayu, dkk, "Pacu Berpikir Kreatif dan Inovatif di Era Revolusi Industri 4.0," Majalah Ristekdikti, Mei 2018, 10.

² Widarto, *Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Pendidikan Vokasi Melalui Clop-Work*, (Yogyakarta: Paramitra Publishing, 2011), hal.3.

Soft skill merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta.³ *Soft skill* terdiri dari kemampuan intrapersonal, yakni kecakapan dalam mengelola diri sendiri, dan kemampuan interpersonal, yakni kecakapan dalam berhubungan dengan orang lain. Dengan memiliki *soft skill* maka akan membuat keberadaan seseorang semakin terasa di tengah masyarakat. Karena dengan memiliki *soft skill* berarti memiliki keterampilan berkomunikasi, keterampilan emosional, keterampilan berbahasa, keterampilan berkelompok, memiliki etika dan moral, santun dan keterampilan spiritual.⁴ Pentingnya *soft skill* bagi seseorang adalah orang yang mempunyai *soft skill* maka seseorang tersebut akan mempunyai daya saing yang tinggi dan mampu memanfaatkan peluang yang ada dengan kepribadiannya yang mudah diterima oleh suatu kelompok, sehingga mereka tidak pernah kehilangan kesempatan termasuk mereka akan mudah diterima dalam suatu pekerjaan.

Salah satu upaya lembaga pendidikan untuk mencetak *output* berkualitas *soft skill*, yakni dengan mencanakan *soft skill* dalam program kurikulum pendidikan, baik dalam pembelajaran internal maupun kegiatan ekstrakurikuler. Untuk menyukseskan pelaksanaan program *soft skill* tidak terlepas dari manajemen. Manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai

³ Elfindri, dkk, *Soft Skill untuk Pendidik*, (Jakarta: Badouse Media, 2011), hal.67.

⁴ Nuraeni Zakiyah dan Dyah Siti Septiningsih, "Pembinaan Soft Skill bagi Anak Yatim Panti Asuhan Muhammadiyah Purwokerto Banyumas' (Proceeding Seminar Nasional Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Solo, 13 Juni, 2015)

tujuan, dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵ Dalam manajemen terdapat fungsi *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), *controlling* (pengawasan/kontrol).⁶ Manajemen program *soft skill* dilaksanakan dengan tujuan program tersebut dapat berjalan sebaik-baiknya dan memberikan hasil yang maksimal, tentunya dengan memperhitungkan keselarasan antara visi misi dan tujuan lembaga pendidikan dan kebutuhan yang ada di lingkungan masyarakat.

SMP Arsyada adalah sekolah yang diperuntukkan bagi anak yatim dan dhu'afa khususnya dan umum. Sekolah gratis yang tidak memungut biaya dari siswa, dengan tetap berorientasi pada prestasi dan pembinaan islami. Berdasarkan keterangan dari kepala sekolah SMP Arsyada, di SMP Arsyada terdapat program *soft skills*, yakni program Tazkiah, Tahfidz, dan Tamyiz. Program tersebut merupakan perwujudan dari visi sekolah membentuk insan muttaqin, kreatif mandiri dan berjiwa sosial, dengan menggunakan metode bimbingan secara Islami dan tetap mengekspresikan bakat-bakat dari siswa-siswi yang cerdas. Program *soft skill* di SMP Arsyada adalah kegiatan tazkiah, tahfidz, dan tamyiz, yakni kegiatan yang secara garis besar membimbing siswa untuk dapat lancar dalam baca tulis Al-Qur'an dan kitab kuning. Tidak semua siswa yang menjadi anggota sekolah SMP Arsyada

⁵ George R Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 9.

⁶ *Ibid*, hal. 17.

telah mampu baca tulis Al-Qur'an, ataupun lancar dalam bacaan sholat dan kegiatan beribadah sehari-hari. Kegiatan program *soft skill* di SMP Arsyada mendorong siswa untuk dapat beribadah dengan baik dan benar, serta menanamkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan siswa dapat menumbuhkan potensi *soft skill* yang ada dalam dirinya. Kegiatan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan tidak hanya kecakapan pribadi siswa, tetapi juga kecakapan sosial siswa.

Dengan adanya program *soft skills* tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari peserta didik, juga meningkatkan kualitas (mutu) pendidikan di SMP Arsyada. Program *soft skill* yang terealisasikan dengan baik dan sukses akan menjadi daya tarik tersendiri serta diharapkan akan meningkatkan animo masyarakat terhadap pendidikan dan mempercayakan pendidikan anaknya ke SMP Arsyada.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka dilakukan penelitian dengan judul "Manajemen Program *Soft Skill* di SMP Arsyada Bogor", untuk mengetahui bagaimana pengelolaan *program soft skill* siswa di SMP Arsyada secara lebih jauh dan mendalam, aspek yang dikembangkan, dan faktor pendukung dan penghambat yang terdapat dalam pelaksanaan program *soft skill* di SMP Arsyada.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan) pada program *soft skill* di SMP Arsyada?
2. Bagaimana hasil evaluasi program *soft skill* di SMP Arsyada?
3. Apa saja aspek yang dikembangkan dalam pelaksanaan program *soft skill* di SMP Arsyada?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen program *soft skill* di SMP Arsyada?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk memperoleh gambaran manajemen program *soft skill* yang dilaksanakan oleh SMP Arsyada.
- b. Untuk mengetahui hasil evaluasi program *soft skill* di SMP Arsyada.
- c. Untuk mengetahui aspek yang dikembangkan dalam pelaksanaan program *soft skills* di SMP Arsyada.
- d. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam manajemen program *soft skills* di SMP Arsyada.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan keilmuan di bidang pendidikan, khususnya tentang manajemen program *soft skill* di lembaga pendidikan.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat menambah wawasan bagi penelitian lebih lanjut terkait objek penelitian sejenis yang belum tercakup dalam penelitian ini.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada peneliti mengenai peran manajemen dalam program *soft skill* di sekolah.
- 2) Hasil penelitian dapat memberikan masukan, saran, dan dukungan kepada lembaga terkait, yakni SMP Arsyada sehingga tetap semangat dan mengembangkan kualitas program *soft skill* di sekolah.
- 3) Bagi masyarakat dapat menjadi pengetahuan dan gambaran mengenai manajemen program *soft skill* di sekolah.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Pendidikan merupakan hak dan kewajiban semua masyarakat di Indonesia. Dengan banyaknya lembaga pendidikan baik lembaga formal maupun non formal, tentu memiliki manajemen yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan keadaan yang berlaku di tiap lembaga. *Soft skills* bukan lagi kebutuhan yang dipandang sebelah mata oleh dunia pendidikan dan masyarakat. Pengembangan *soft skills* harus didukung oleh manajemen pengelolaan yang baik, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan dengan hasil yang maksimal. Penelitian tentang manajemen program *soft skills* tentu telah banyak dilaksanakan. Kajian penelitian terdahulu penting untuk dilaksanakan, untuk membantu peneliti mengetahui penelitian seperti apa yang telah dilakukan juga menambah referensi terkait fokus penelitian yang dilakukan, yakni manajemen program *soft skills* siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Isnandari, dengan judul “*Manajemen Program Sekolah Islam Multitalenta dalam Membina Kecerdasan Interpersonal Anak Berbakat Sains di SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul’*”. Penelitian ini membahas tentang *Manajemen Sekolah Islam Multitalenta* bagi anak berbakat sains, pembinaan kecerdasan intrapersonal anak berbakat sains dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen *Program Sekolah Islam Multitalenta* dalam membina kecerdasan intrapersonal anak berbakat sains di SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen *Program Sekolah Islam Multitalenta* yang diteliti meliputi *Planning* (perencanaan) yakni perencanaan untuk tujuan kegiatan, waktu pelaksanaan, dan seleksi peserta didik. *Organizing* (pengorganisasian), yakni dibentuknya struktur organisasi agar program tersebut memiliki tujuan yang jelas. *Actuating* (pelaksanaan), kegiatan program klub IPA dilaksanakan pada sore hari setelah jam belajar selesai. *Controlling* (pengawasan), yang dilakukan dengan melaporkan pelaksanaan dan hasil pembinaan dari guru pembimbing klub IPA kepada guru koordinator klub IPA, setelah itu dilaporkan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kemudian disampaikan kepada Kepala Sekolah. Program yang telah dilaksanakan dinilai sangat berpengaruh dalam pembinaan kecerdasan intrapersonal masing-masing anak, yang semakin terasah dengan adanya program pembinaan klub IPA.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Iis Apriani, dengan judul “*Manajemen Program Kecakapan Vokasional di MAN Kendal*”, yang membahas tentang manajemen program kecakapan vokasional di MAN Kendal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program kecakapan vokasional di MAN Kendal

⁷ Rizka Isnandari, “Manajemen Program *Sekolah Islam Multitalenta* Dalam Membina Kecerdasan Intrapersonal Anak Berbakat Sains di SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul’”, *Tesis*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana, Universitas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga, 2016, hal. 141.

meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Kegiatan perencanaan dilakukan dengan menyusun program tahunan, yang dilakukan pada saat rapat kerja (raker). Kegiatan pelaksanaan program diikuti oleh semua siswa sesuai dengan bakat dan minatnya, dengan pilihan kegiatan yang bersifat intrakurikuler (muatan lokal) dan ekstrakurikuler (program khusus) yang diikuti dengan keharusan mengikuti magang pada libur akhir tahun yang beralokasi waktu sekitar satu bulan untuk meningkatkan kualitas dan skill praktik. Kegiatan evaluasi dilaksanakan untuk menilai kegiatan instruksional mulai dari pembuatan satuan acara pengajaran, pelaksanaan pembelajaran hingga hasil belajar.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Afidatu, dengan judul “*Manajemen Pembelajaran Kreatif dalam Pengembangan Kualitas Soft Skills Peserta Didik di Rumah Kreatif Wadas Kelir,*” memaparkan tentang implementasi manajemen pembelajaran kreatif di Rumah Kreatif Wadas Kelir, yang dilaksanakan dengan tahap-tahap manajerial yang didasarkan pada kebutuhan peserta didik dalam pengembangan *soft skills*. Kegiatan pendidikan dirumuskan dan dikembangkan berdasarkan teori *Multiple Intellegences* (MI) dari Gardner. Pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas anak, yang mana program pendidikan didesain secara kreatif untuk pengembangan kecerdasan karakter melalui media kreatifitas. Kemudian juga kualitas *soft skills* yang dikembangkan bagi peserta didik melalui beberapa aspek, diantaranya komunikasi personal, sosial, dan perilaku manajemen diri. Yang terakhir, bahwa terdapat peningkatan kualitas *soft skills* peserta didik melalui kegiatan kreatifitas berupa rasa ingin tahu, bersifat imajinatif, merasa tertantang oleh kemajemukan, sifat berani mengambil

⁸ Iis Apriani, “Manajemen Program Kecakapan Vokasional di Madrasah Aliyah Negeri Kendal”, *Skripsi*, Program Studi Ilmu Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan , Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2014, hal. 66.

resiko, dan sifat menghargai. Dalam bagian penutup, peneliti mengemukakan beberapa saran yang mendukung agar Rumah Kreatif Wadas Kelir semakin berkembang dan melebarkan sayapnya tidak hanya di daerah Purwokerto saja, tetapi juga di daerah lain sehingga dunia pendidikan berbasis masyarakat dapat semakin baik dan mengalami kemajuan.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Heni Nur Alifah yang berjudul “*Pengembangan Soft Skills dalam Membentuk Akhlak Santri di Ponpes Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo*” membahas tentang pengembangan *soft skills* dalam membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Walisongo Putri Ngabar, alasan dan bagaimana pelaksanaannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan *soft skills* di Ponpes Walisongo Putri Ngabar dilaksanakan dengan berdasarkan faktor teologi dan budaya pesantren. *Soft skills* yang dikembangkan berdasarkan faktor teologi yakni agar mencetak santri yang jujur, bertanggung jawab, disiplin dalam hal shalat lima waktu berjama’ah di masjid, santri diwajibkan mengikuti ta’limul qur’an, *tahfidzul qur’an*. Faktor budaya pesantren yaitu menjadikan santri percaya diri, mampu berkomunikasi dan memotivasi diri dengan wajib berbahasa arab dan inggris, pembiasaan *akhlaqul karimah*, kemampuan berkomunikasi, program *murabiyah*. Sesuai dengan sistem pendidikan agama yang sekaligus merupakan tujuan pendidikan di Pondok Pesantren Walisongo, yaitu mencetak insan kamil seimbang antara akademik, akhlak dan *soft skills* sesuai dengan visi, misi dan tujuan pondok. Kemudian pengembangan *soft skills* dilaksanakan dengan dibimbing oleh seluruh ustadzah dengan menggunakan strategi *role model* (uswah khasanah). *Message of the week*, *hidden curriculum*. Metode yang digunakan

⁹ Afidatun Khasanah, “Manajemen Pembelajaran Kreatif dalam Pengembangan Kualitas *Soft Skill* Peserta Didik di Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto”, *Tesis*, Program Studi Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017, hal. 151.

dalam pengembangan *soft skills* adalah metode hafalan, pembiasaan, *alaqoh*, *student center*. Penelitian ini dilakukan di lembaga pesantren, dengan melibatkan elemen pelaksana yakni pimpinan pondok, ustadzah (pengajar) dan santri.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Lafendi, dengan judul “*Implementasi Pendidikan Soft Skills pada Santri di Pondok Pesantren Madrasatul Qur’an Boyolali Tahun 2017*”. Implementasi pendidikan *soft skills* di pondok pesantren Madrosatul Qur’an Boyolali dilakukan oleh pengurus pondok pesantren. Dimana pengurus ini juga menjadi Ustadz/Guru. Pendidikan *soft skills* di pondok pesantren Madrosatul Qur’an dilakukan dengan 3 langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan santri mengenai *soft skills*, perumusan program dan pemetaan. Pelaksanaan meliputi proses terlaksananya program dan dilakukan pengawasan perkembangan santri, antara lain kerja bakti, drama, kunci pintu kamar pada saat kegiatan pondok dan jam sekolah, khitobah, dan usaha susu kedelai. Dalam skripsi tersebut juga dipaparkan beberapa kekurangan yang ditemukan dalam pendidikan *soft skills* di pesantren tersebut, antara lain kurangnya sarana prasarana; kurangnya sumber daya manusia yakni pengurus pondok pesantren sebagai pelaksana pendidikan; masih belum adanya seminar, workshop, dan lainnya untuk menambah pengetahuan pengembangan *soft skills*; perlunya komunikasi dengan orangtua dan sekolah di luar pondok untuk bekerjasama meningkatkan *soft skills*, dan mengawasi perkembangannya. Penelitian ini menitikberatkan pengembangan *soft skills* melalui pendidikan agama dan didikan kedisiplinan di pondok.¹¹

¹⁰ Heni Nur Alifah, “Pengembangan *Soft Skills* dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo”, *Tesis*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017, hal. 113.

¹¹ Lafendi, “*Implementasi Pendidikan Soft Skills pada Santri Pondok Pesantren Madrasatul Qur’an Boyolali Tahun 2017*”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017, hal. 64.

Penelitian yang dilakukan oleh Irawati, berjudul “*Pengembangan Soft Skills Bagi Siswa MAN Temanggung*” membahas tentang cara yang dilakukan oleh MAN Temanggung untuk mengembangkan *soft skills* siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan *soft skills* siswa dalam pelayanan bimbingan dan konseling kelas XI IPS 3 MAN Temanggung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan *soft skills* siswa MAN Temanggung terdiri dari kemampuan interpersonal dan personal. Pengembangan *soft skills* dilaksanakan melalui proses pembelajaran dan kegiatan kesiswaan. Peneliti juga mengemukakan saran untuk kekurangan yang ditemukan, diantaranya dapat ditambahkannya metode dalam pengembangan *soft skills* siswa tidak hanya melalui materi tetapi bisa dengan kegiatan game; diadakannya kegiatan seminar, workshop, dan lainnya untuk menambah pengetahuan siswa; serta meningkatkan peran kerjasama elemen pelaksana program pengembangan *soft skills* siswa, yakni guru, orangtua maupun siswa itu sendiri, alumni dan fasilitas penunjang lainnya dalam mengembangkan *soft skills*.¹²

Penelitian Rizka Isnandari dan Iis Apriani membahas manajemen program di jenjang pendidikan SD/Sederajat yakni SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul dan SMA/Sederajat, yakni Madrasah Aliyah Negeri Kendal, sedangkan skripsi ini membahas manajemen program di jenjang pendidikan SMP/Sederajat yakni SMP Arsyada Bogor, sehingga masing-masing penelitian berbeda karena dengan perbedaan jenjang pendidikan tersebut maka akan berbeda pula dalam tujuan dan kebutuhan serta manajemen yang harus dilakukan. Objek penelitian dalam skripsi ini pun berbeda, dengan penelitian Rizka Isnandari yang mengambil objek

¹² Irawati, “*Pengembangan Soft Skills bagi Siswa MAN Temanggung*”, *Skripsi*, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015, hal. 103.

penelitian pengembangan intrapersonal sekelompok siswa yang tergabung dalam klub IPA, dan penelitian Iis Apriani yang mengambil objek penelitian program vokasional di Madrasah Aliyah. Adapun objek penelitian dalam skripsi ini adalah program *soft skills* yang diselenggarakan di lembaga pendidikan jenjang SLTP/ sederajat.

Penelitian yang dilakukan oleh Afidatu menitikberatkan pengembangan *soft skills* berdasarkan kebutuhan peserta didik yang di dalamnya terdapat pengembangan kecerdasan karakter dengan aspek diantaranya komunikasi personal, sosial, dan perilaku manajemen diri, dan diterapkan melalui proses kreatifitas anak didik di lembaga pendidikan non formal Rumah Kreatif Wadas Kelir, sedangkan penelitian Heni Nur Alifah menitikberatkan pada pengembangan *soft skills* dengan pendidikan agama dan kedisiplinan yang diterapkan melalui tata tertib dan kebudayaan pondok pesantren. Keduanya merupakan penelitian di lembaga pendidikan non formal, dengan pengembangan aspek *soft skills* yang berbeda berdasarkan kebutuhan dan visi misi lembaga, sehingga berbeda dengan penelitian dalam skripsi ini, dimana penelitian dilakukan di SMP Arsyada sebagai salah satu lembaga pendidikan formal, dan memiliki visi misi serta tujuan lembaga yang berbeda pula.

Penelitian Lafendi membahas tentang ruang lingkup manajemen program *soft skills* secara menyeluruh dalam lembaga Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Boyolali, dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irawati mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan *soft skills* siswa melalui pelayanan bimbingan dan konseling kelas XI IPS 3 MAN Temanggung, sehingga berbeda dengan penelitian dalam skripsi ini, yang mengambil latar belakang lembaga pendidikan tingkat SMP/ Sederajat. Dalam hasil penelitian Lafendi dan Irawati dipaparkan pula bahwa

sumber daya pendukung sangat berpengaruh terhadap kelangsungan program, baik dari segi sumber daya manusia maupun sarana prasarana. Apa faktor pendukung yang dapat menyukseskan program, serta faktor penghambat yang sekiranya dapat menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan program yang lebih baik di masa depan.

Dari pembahasan kajian pustaka diatas, dapat disimpulkan beberapa hal terkait tema penelitian; *Pertama*, dalam manajemen program mengandung fungsi manajemen yakni *planning, organizing, actuating, controlling*. *Kedua*, masing-masing lembaga pendidikan memiliki aspek *soft skills* yang dikembangkan sesuai dengan visi misi, tujuan dan karakter lembaga pendidikan itu sendiri. *Ketiga*, terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen program *soft skills*, diantaranya sarana prasarana dan sumber daya manusia yang terdapat di sekolah.

Dari beberapa penelitian serumpun membahas tentang manajemen program secara umum, yakni berdasarkan fungsi manajemen, namun belum ada yang membahas faktor pendukung dan penghambat berdasarkan komponen program pendidikan dengan lebih terperinci. Penelitian ini perlu dilakukan, untuk mengetahui lebih lanjut mengenai manajemen program pendidikan di lembaga pendidikan formal, bagaimana proses manajemen dilakukan, dan faktor pendukung dan penghambat dalam program *soft skill* yang ada di lembaga pendidikan, yang akan dibahas dalam penelitian ini dengan judul “Manajemen Program *Soft Skill* di SMP Arsyada Bogor”.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang gambaran umum penyusunan skripsi yang sistematis dari setiap bab dan sub bab. Penelitian ini dibagi menjadi lima bab, dengan penjelasan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang topik yang akan dibahas dalam penelitian, permasalahan yang sedang diteliti dan perlunya penelitian ini dilaksanakan. Dalam bab ini terdapat subbab latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori dan Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai kajian teori yang relevan dengan fokus penelitian dan dapat menjadi acuan dalam penelitian ini. Adapun metode penelitian berisi jenis penelitian, sampel penelitian, variable penelitian, metode pengumpulan data, validasi data, metode olah data dan analisa data.

Bab III : Gambaran Umum SMP Arsyada Bogor

Bab ini membahas gambaran umum berkaitan dengan objek yang sedang diteliti. visi misi, tujuan dan struktur organisasi sekolah, gambaran letak geografis, yang sesuai dengan judul penelitian yakni Manajemen Program *Soft Skill* di SMP Arsyada Bogor.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas hasil penelitian yang telah dilakukan, olah data dan analisa data yang telah didapatkan.

Bab V : Penutup

Bab ini terdiri atas kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran terhadap peneliti, atas kekurangan atau kesalahan dalam melakukan penelitian disertai solusi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data yang peneliti lakukan, skripsi dengan judul “Manajemen Program *Soft Skill* di SMP Arsyada” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program *soft skill* di SMP Arsyada terdiri dari kegiatan tazkiah, tahfidz, dan tamyiz. Manajemen program *soft skill* tersebut terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan kegiatan *soft skill* di SMP Arsyada dilaksanakan dalam rapat besar di awal tahun ajaran. Pengorganisasian kegiatan antara lain berupa jadwal pelaksanaan kegiatan, tempat pelaksanaan, pengampu kegiatan, pembagian kelompok belajar, dan alat bantu pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan tazkiah berupa sholat dhuha dilanjutkan dengan membaca doa dan dzikir bersama-sama. Kegiatan tahfidz berupa tambahan hafalan dengan metode *talaqqi* maupun mandiri, dan setoran hafalan. Kegiatan tamyiz berupa *review* materi dan penambahan materi, yang dilakukan dengan melantunkan ‘mantra’. Pengawasan kegiatan program *soft skill* di SMP Arsyada terdiri atas monitoring dan evaluasi.
2. Kegiatan program *soft skill* di SMP Arsyada telah berjalan dengan baik dan mencapai target pembelajaran, serta menumbuhkan aspek *soft skill* dalam diri siswa, baik aspek kecakapan pribadi (*intrapersonal*), hingga kecakapan sosial (*interpersonal*).

3. Aspek *soft skill* yang dikembangkan dalam kegiatan program *soft skill* di SMP Arsyada adalah kecakapan pribadi yang mencakup kesadaran diri, pengaturan diri, dan motivasi, dan kecakapan sosial yang mencakup empati dan keterampilan sosial.
4. Faktor pendukung dalam kegiatan tazkiah adalah waktu pelaksanaan kegiatan tazkiah yang terjadwal dalam setiap hari aktif sekolah kecuali hari Senin. Salah satu faktor penghambat baik kegiatan tazkiah, tahfidz, maupun tamyiz, adalah sumber daya pengajar yang terbatas, sehingga kewalahan dalam mengorganisir pelajaran dan setoran hafalan. Faktor penghambat dalam kegiatan tahfidz adalah waktu pelaksanaan dan durasi yang terbatas, mengakibatkan kurang maksimalnya setoran hafalan oleh siswa kepada pengampu tahfidz. Faktor pendukung kegiatan tamyiz salah satunya pembagian kelompok belajar yang membagi siswa dalam kelompok 10-11 orang dalam kegiatan tamyiz kelas 7, memudahkan pengawasan terhadap individu siswa. Faktor penghambat dalam kegiatan tamyiz yaitu keterbatasan waktu pelaksanaan dan alat pendukung pembelajaran tamyiz, yaitu kendang.

B. Saran

Penulisan skripsi ini amat jauh dari kata sempurna. Dalam rangka meraih hasil yang maksimal, saran yang membangun akan sangat diperlukan. Peneliti berharap untuk pihak manajemen SMP Arsyada, agar dapat mempertimbangkan solusi terkait faktor pendukung dan penghambat

yang telah dipaparkan dalam skripsi ini, sebagai salah satu amunisi untuk tetap berkarya dan memajukan program *soft skill* di SMP Arsyada.

Penelitian manajemen program *soft skill* di SMP Arsyada ini bersifat umum dengan mengambil objek keseluruhan, sehingga peneliti kurang menekankan pada detail-detail kegiatan secara terpisah. Kegiatan program *soft skill* di SMP Arsyada akan terus berkembang, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut terutama berkaitan dengan komponen-komponen pendidikan yang terlibat, serta evaluasi lebih lanjut dalam pelaksanaan kegiatan *soft skill* di SMP Arsyada.

C. Penutup

Puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT atas karunia hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun merupakan sebuah pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti untuk dapat terus belajar. Kritik dan saran yang membangun akan sangat berharga dan diterima dengan lapang dada.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, Heni Nur, “Pengembangan *Soft Skills* dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo”, *Tesis*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.
- Ananda. Rusydi dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing. 2017.
- Anonim, Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah.
- Apriani, Iis, “Manajemen Program Kecakapan Vokasional di Madrasah Aliyah Negeri Kendal”, *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2014.
- Arikunto, Suharsimi dan Cipi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Penilaian Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Elfindri, dkk, *Soft Skill untuk Pendidik*, Jakarta: Badouse Media, 2011.
- Goleman, Daniel, *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, terj. oleh Alex Tri Kantjono Widodo. Terjemahan, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Hardiyanti, Yati. “Komponen-Komponen Pendidikan,” <https://adoc.tips/-prof-dr-haedar-akib-msi-komponen-komponen-pendidikan-yati-h.html> [11 Desember 2019]
- Irawati, “Pengembangan *Soft Skills* bagi Siswa MAN Temanggung”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

- Isnandari, Rizka, “Manajemen Program Sekolah Islam Multitalenta Dalam Membina Kecerdasan Intrapersonal Anak Berbakat Sains di SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul’”, *Skripsi*, Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Jusuf, Agung Setiawan, “Komponen-Komponen Pendidikan,” https://www.academia.edu/35165744/KOMPONENKOMPONEN_PENDIDIKAN?auto=download [03 Desember 2019]
- Khasanah, Afidatun, “Manajemen Pembelajaran Kreatif dalam Pengembangan Kualitas *Soft Skill* Peserta Didik di Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto”, *Tesis*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.
- Labola, Yostan A., “Konsep Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi, Bakat dan Ketahanan dalam Organisasi”, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.7, No.1, 2019.
- Lafendi, “Implementasi Pendidikan *Soft Skills* pada Santri Pondok Pesantren Madrasatul Qur’an Boyolali Tahun 2017”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017.
- Putri, Rika Octaviana, “Strategi Integrasi *Soft Skills* dalam Pembelajaran Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Wates”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Rahardjo, Muhammad, “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif,” <Http://Repository.Uin-Malang.Ac.Id/1123/1/Metode-Pengumpulan.Pdf> [21 Juni 2019]
- Sailah, Illah, *Pengembangan Soft Skills di Perguruan Tinggi*, Bogor: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, Bandung: Alfabeta, 2015.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung; Alfabeta, 2013.
- Terry, George R, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Terry, George R, *Asas-Asas Manajemen*. terj. Winardi. Terjemahan, Bandung: Alumni, 2006.
- Tim Dosen MPI, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Wahyuni, “Pengaruh *Hard Skill* dan *Soft Skill* Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan”, *Skripsi*, Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016.
- Wawan Bayu, dkk, “Pacu Berpikir Kreatif dan Inovatif di Era Revolusi Industri 4.0,” *Majalah Ristekdikti*, Mei 2018, hal. 10.
- Widarto, *Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Pendidikan Vokasi Melalui Clop-Work*, Yogyakarta: Paramitra Publishing, 2011.
- Zakiah, Nuraeni dan Dyah Siti Septiningsih. 2015. Pembinaan Soft Skill bagi Anak Yatim Panti Asuhan Muhammadiyah Purwokerto Banyumas. Proceeding Seminar Nasional Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 13 Juni, di Solo, Jawa Tengah.